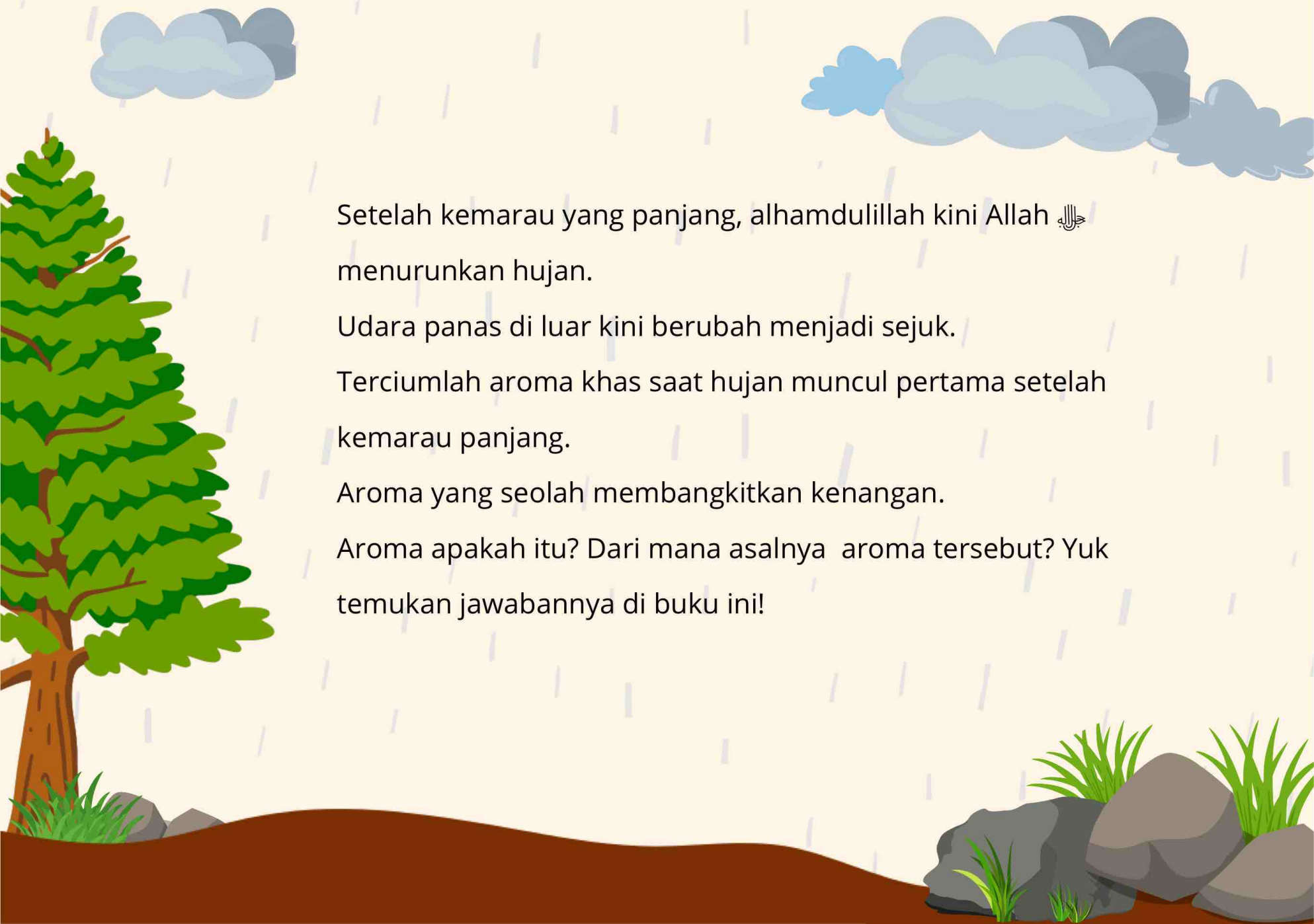


Petrichor

Naskah dan Ilustrasi : Nanda Seftyana





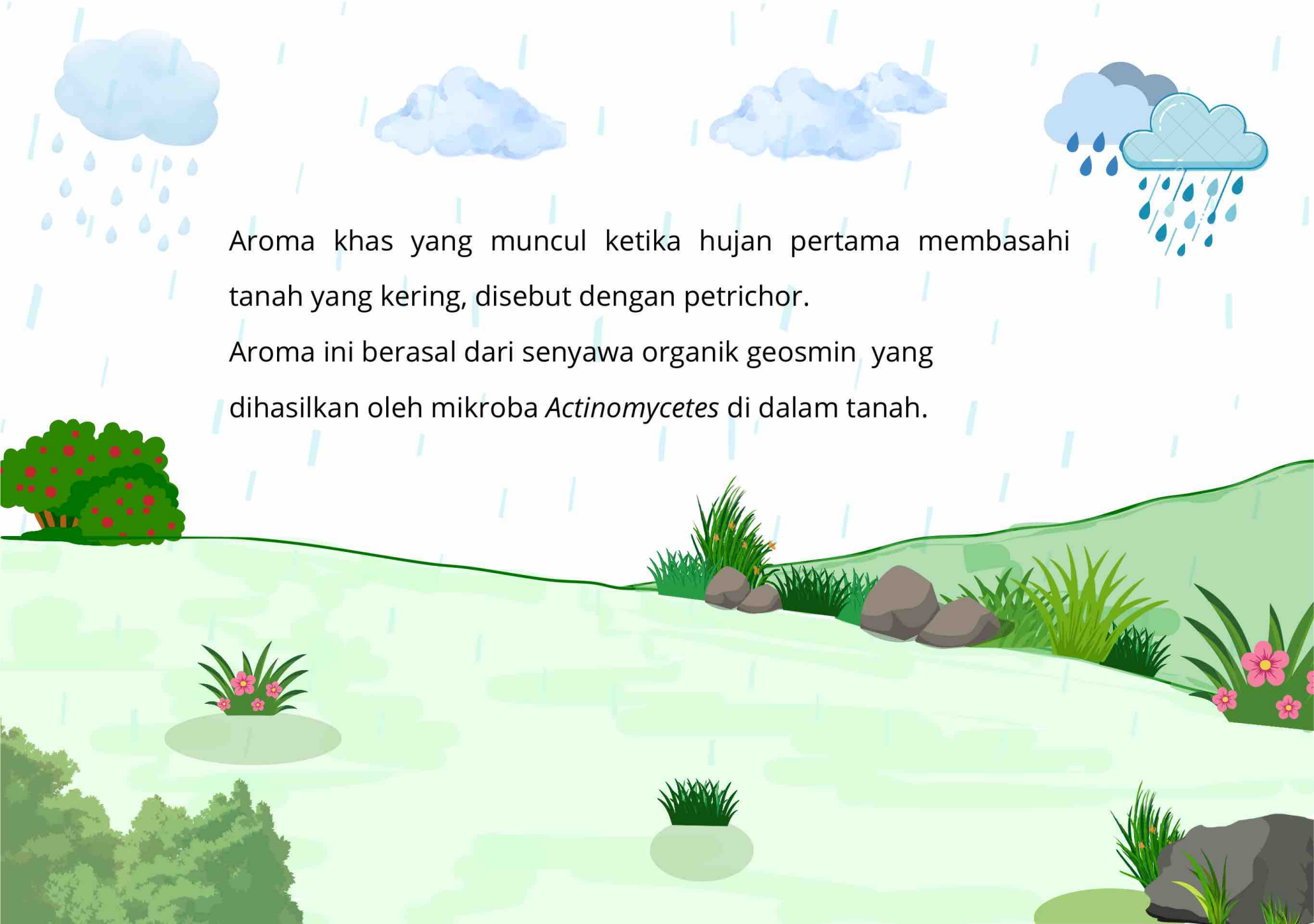
Setelah kemarau yang panjang, alhamdulillah kini Allah ﷻ menurunkan hujan.

Udara panas di luar kini berubah menjadi sejuk.

Terciumlah aroma khas saat hujan muncul pertama setelah kemarau panjang.

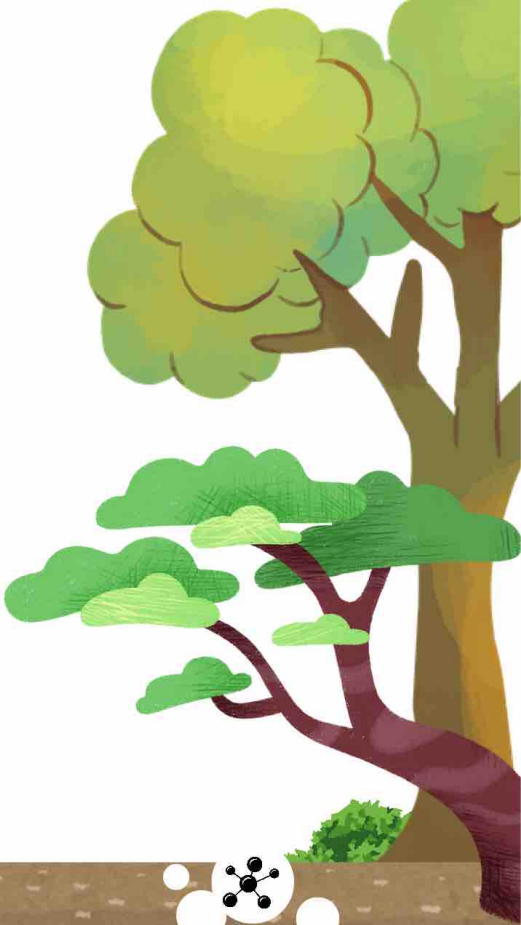


Aroma yang seolah membangkitkan kenangan.

Aroma apakah itu? Dari mana asalnya aroma tersebut? Yuk temukan jawabannya di buku ini!

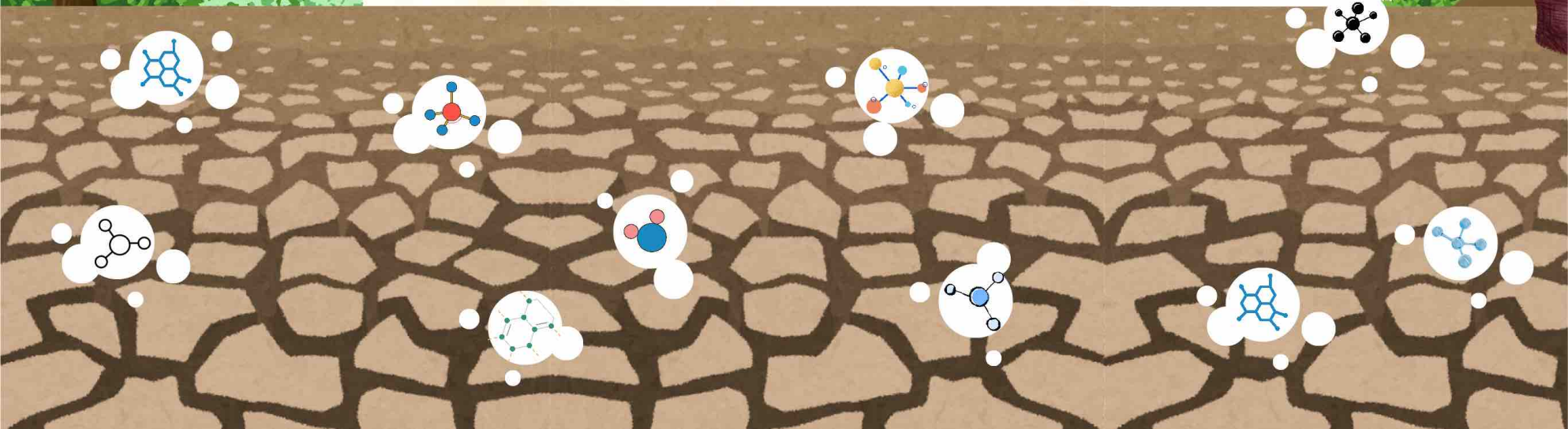


Aroma khas yang muncul ketika hujan pertama membasahi tanah yang kering, disebut dengan petrichor.

Aroma ini berasal dari senyawa organik geosmin yang dihasilkan oleh mikroba *Actinomyces* di dalam tanah.

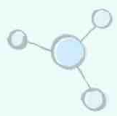


Ketika tanah dalam keadaan kering, tumbuhan dan berbagai mikroorganisme yang ada di dalamnya menghasilkan berbagai senyawa organik. Salah satu dari senyawa organik tersebut adalah **geosmin**.

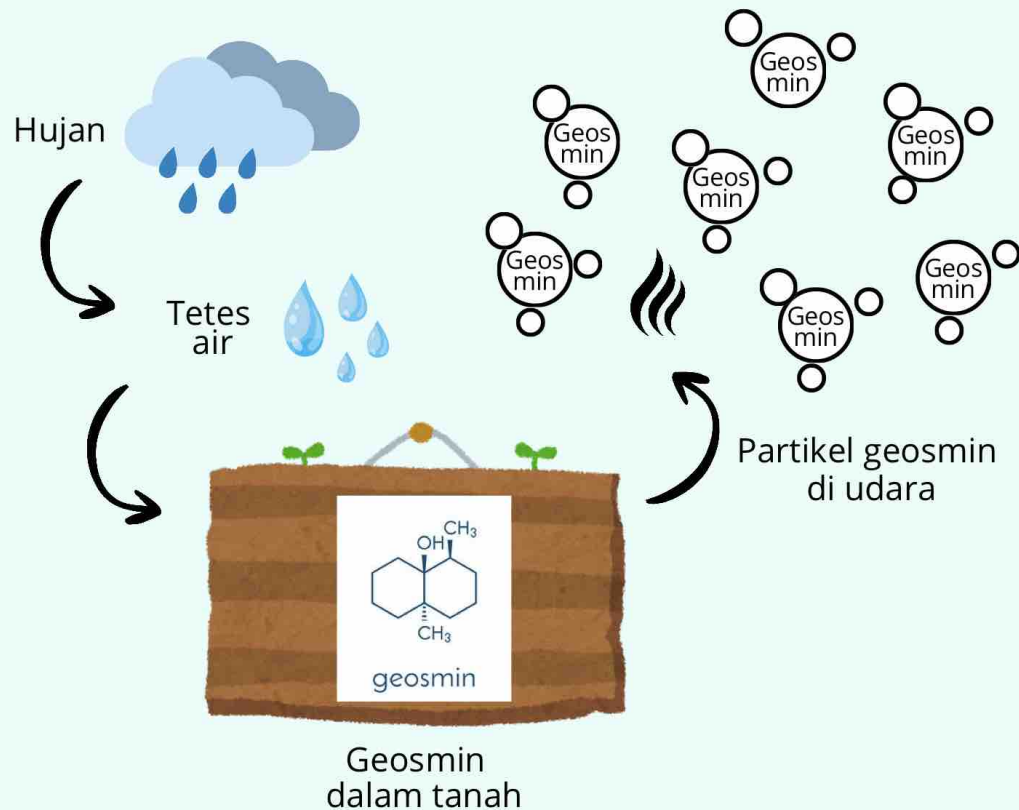


Geosmin dihasilkan oleh kelompok bakteri di dalam tanah yang disebut *Actinomycetes*. Misalnya *Streptomyces spp* dan *Nocardia spp*. Selain itu, beberapa mikroba jenis lain juga dapat menghasilkan geosmin. Misalnya *Cyanobacteria* (alga hijau-biru), fungi *Penicillium spp*, dan amoeba *Vanella spp*.





Saat hujan turun, tetes air masuk ke pori-pori tanah dan melepaskan gelembung udara mikroskopik yang membawa partikel geosmin ke udara. Selain itu, terdapat juga senyawa minyak yang tersimpan di pori-pori tanah atau bebatuan kering.



Saat air pertama menetes, minyak tersebut ikut terurai. Minyak, bersama partikel geosmin di udara itulah yang memberi aroma “tanah” yang khas saat hujan muncul pertama. Aroma yang disebut dengan fenomena petrichor



Nah, adik-adik sekarang kita tahu fenomena dibalik aroma “tanah” yang khas saat hujan pertama turun. Fenomena yang disebut dengan petrichor.

Jangan lupa untuk selalu bersyukur dan berdoa kepada Allah ﷻ agar kita selalu dikaruniai hujan yang bermanfaat.

